

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PADA KELURAHAN SIDOREJO,  
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

**Meira Puja Nooriskar<sup>1</sup>, Sujoko<sup>2</sup>**

**Mahasiswa Program Magister Manajemen UTY**

**email: [nooriskar@gmail.com](mailto:nooriskar@gmail.com) [Sujokod3@gmail.com](mailto:Sujokod3@gmail.com)**

Informasi Naskah	Abstrak
<b>Diterima: 03-12-2024</b> <b>Revisi: 23-12-2024</b> <b>Terbit: 05-01-2025</b> <b>Kata Kunci:</b> <b>Gaya</b> <b>Kepemimpinan;</b> <b>Lurah; Aparatur</b>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan di Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Populasi penelitian mencakup aparatur kelurahan dan warga Kelurahan Sidorejo. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan interaktif, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dan dikembangkan dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Lurah Sidorejo tercermin dari perilakunya dalam memimpin pemerintahan sehari-hari di Kantor Kelurahan. Gaya kepemimpinan ini mendorong aparat kelurahan untuk menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pelayan publik dengan lebih baik. Kondisi positif tersebut tercipta melalui kerja sama antara lurah dan aparat kelurahan, dengan tujuan untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan berdasarkan undang-undang serta peraturan pemerintah yang berlaku.
Abstract	
<b>Keywords:</b> <i>Leadership Style;</i> <i>Village Head;</i> <i>Officials</i>	<i>This study aims to analyze the leadership style applied in Sidorejo Village, Godean District, Sleman Regency. The research adopts a descriptive approach with qualitative methods. The population includes village officials and residents of Sidorejo Village. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and analysis of relevant documents. Data analysis was conducted using an interactive approach, encompassing data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study, as discussed and elaborated upon, indicate that the leadership style of the Sidorejo Village Head is reflected in their daily behavior in managing the village administration. This leadership style encourages village officials to better fulfill their responsibilities as public servants. This positive condition is achieved through collaboration between the village head and village officials, aiming to achieve organizational goals established by applicable laws and government regulations.</i>

**PENDAHULUAN**

Kepemimpinan merupakan elemen penting dalam organisasi, termasuk di tingkat pemerintahan kelurahan atau kelurahan. Pemimpin berfungsi untuk memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalinkomunikasi yang baik, melakukan pengawasan secara teratur, dan mengarahkan pada bawahannya kepada

sasaran yang ingin dituju. Berhubungan dengan itu menjadi kewajiban dari setiap pemimpin agar bawahannya termotivas untuk bekerja lebih baik lagi. Peran kepemimpinan juga merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi baik secara keseluruhan maupun sebagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan untuk membangkitkan motivasi atau semangat kerja pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Pamungkas & Arif Purnomo Aji, (2022) secara khusus memandang gaya kepemimpinan adalah kerja. Seorang pemimpin adalah mereka yang memimpin dengan mengerjakan pekerjaan setiap hari. Pemimpin terlahir tidak hanya dalam hirarki manajerial ataupun bersifat formal, akan tetapi dapat juga terlahir dalam kelompok kerja non formal. Hasibuan, (2017) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja, dan produktivitas karyawan yang tinggi agar mencapai tujuan perusahaan yang maksimal. Sedangkan menurut (Apriyanto, 2020) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat berhasil jika seorang pemimpin mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang situasional dan mau mendengarkan masukan bawahannya dengan selektif berdasarkan pengetahuan yang baik dan kajian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kiranie et al., (2023) kepemimpinan yang efektif dapat membantu organisasi mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin yang efektif harus responsif terhadap setiap masalah yang muncul. Pemimpin tersebut juga harus mampu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara akurat. Selain itu, pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk mempengaruhi karyawan dan bawahannya agar memiliki optimisme yang tinggi, kepercayaan diri, serta loyalitas yang kuat terhadap tanggung jawab dalam organisasi demi mencapai tujuan dan visi organisasi. Hal ini menuntut setiap pemimpin di dalam organisasi untuk memberikan perhatian serius dalam membina, menggerakkan, dan mengarahkan seluruh potensi karyawan di sekitarnya, sehingga dapat tercipta stabilitas organisasi dan produktivitas yang berfokus pada tujuan organisasi. Pola perilaku seorang pemimpin diinterpretasikan oleh bawahannya sebagai gaya kepemimpinan.

Kelurahan Sidorejo, yang terletak di Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, adalah salah satu wilayah administrasi yang memerlukan kepemimpinan yang efektif untuk mengelola berbagai aspek pemerintahan dan pelayanan publik. Sebagai bagian dari pemerintahan yang langsung berinteraksi dengan masyarakat, kepemimpinan di tingkat kelurahan sangat berpengaruh dalam menjalankan fungsi-fungsi pelayanan, administrasi, serta program pembangunan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami lebih mendalam bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di Kelurahan Sidorejo berkontribusi terhadap pencapaian kinerja organisasi. Mengingat berbagai tantangan yang dihadapi oleh kelurahan dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik, partisipasi masyarakat, serta pengelolaan sumber daya, gaya kepemimpinan menjadi faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Penelitian terdahulu yang membahas terkait topik yang sama yang dilakukan oleh Suwarno., (2023) menghasilkan kesimpulan bahwa Gaya kepemimpinan (leadership style) berpengaruh terhadap keberhasilan dan peningkatan kinerja. Melalui gaya kepemimpinan seorang pemimpin mengelola lembaga dan memotivasi karyawan guna untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Arnoldus, (2023) menyatakan bahwa Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja

pegawai di kantor kelurahan manyar sebrangan Surabaya. Dari dua penelitian tersebut terdapat dua hasil yang berbeda sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama di Kelurahan Sidorejo.

Analisis terhadap gaya kepemimpinan di Kelurahan Sidorejo penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi proses dan hasil kinerja pemerintahan di tingkat kelurahan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kepemimpinan yang lebih efektif di Kelurahan Sidorejo, serta dapat dijadikan acuan bagi kelurahan-kelurahan lain yang menghadapi tantangan serupa.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan adalah sesuatu yang wajib dimiliki oleh setiap pemimpin. Keefektifan seorang pemimpin dapat diukur dari kemampuannya dalam mempengaruhi dan membimbing bawahannya. (Hasibuan, 2017) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja, dan produktivitas karyawan yang tinggi agar mencapai tujuan perusahaan yang maksimal. (Katarina, 2022) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya, pengertian gaya kepemimpinan ini dinamis, gaya kepemimpinan dapat berubah-ubah tergantung pengikut dan situasinya. Thoha dalam (Mazdayana, 2020) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.

Yukl dalam (Sadapu et al., 2023) mendeskripsikan kepemimpinan transformasional sebagai proses di mana pemimpin mendorong pengikut untuk menyadari pentingnya perubahan, memotivasi mereka untuk bekerja menuju tujuan yang lebih tinggi, dan meningkatkan kesadaran moral serta tanggung jawab bersama. Berdasarkan definisi kepemimpinan maka, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah keterampilan seorang pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi dengan cara memotivasi, membimbing, dan mempengaruhi orang lain untuk menjalankan tugas mereka. As'ad dalam (Arnoldus, 2023) mengatakan bahwa perbedaan kinerja antara orang yang satu dengan lainnya dalam situasi kerja adalah karena perbedaan karakteristik dari individu. Disamping itu, orang yang sama dapat menghasilkan kinerja yang berbeda dalam situasi yang berbeda pula.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dalam organisasi untuk mempengaruhi orang lain sebagai pengikut untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin tentunya mempengaruhi bawahannya dengan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, organisasi akan berjalan dengan baik jika kepemimpinan berjalan dengan ideal yang nantinya dapat meningkatkan kinerja karyawan.

### **Teknik Kepemimpinan**

Agar dapat menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin perlu memiliki teknik kepemimpinan yang efektif. Dengan teknik yang baik, seorang pemimpin akan menunjukkan kemampuannya untuk memimpin, yang juga mencerminkan identitas dan kepribadiannya sebagai seorang pemimpin. Teknik kepemimpinan tersebut menurut Pamuji dalam (Akhmad et al., 2023) antara lain :

**Teknik Pematangan atau Penyiapan Pengikut:** Pematangan atau penyiapan pengikut dilakukan propaganda atau penerangan. Teknik penerangan yang dimaksud adalah untuk

memberikan keterangan yang jelas dan aktual kepada orang-orang, sehingga dapat memiliki pengetahuan terhadap sesuatu hal.

**Teknik Human Relation:** Teknik ini merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan memotivasi orang, yaitu keseluruhan proses memberikan motif (dorongan) agar orang mau bergerak mengikuti pemimpin yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Teknik Menjadi Teladan:** Teknik menjadi teladan diharapkan memberikan contoh-contoh kepada orang-orang yang harus digerakkan, agar mereka mengikuti apa yang mereka lihat.

**Teknik Persuasif dan Pemberian Perintah:** Teknik persuasif atau ajakan menunjukkan kepada suasana dimana kedudukan antara pemimpin dengan pengikut tidak terdapat batas-batas yang jelas, sehingga pemimpin tidak dapat mempergunakan kekuatan dan kekuasaannya. Teknik pemberian perintah, yaitu menyuruh orang untuk mematuhi agar melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan si pemberi perintah. Dibelakang perintah tersebut terdapat kekuatan dan kekuasaan.

**Teknik Penggunaan Sistem Komunikasi yang Baik:** Komunikasi berarti penyampaian suatu maksud kepada pihak lain yang dalam rangka penerangan, persuasi maupun perintah dan yang terpenting maksud tersebut diterima sama dengan maksud pengirim, seringkali terjadi bahwa maksud tersebut diterima dan ditafsirkan lain.

**Teknik Penyediaan Fasilitas:** Apabila sekelompok orang telah bersedia dan siap mengikuti ajakan pemimpin, maka orang tersebut harus diberi fasilitas-fasilitas yang meliputi kecakapan yang diberikan melalui latihan, uang, perlengkapan dan tempat kerja serta perangsang berupa materi maupun non materi.

### **Jenis-jenis Gaya Kepemimpinan**

Jenis-jenis gaya kepemimpinan menurut (Siagian, 2018) yaitu:

- a) Gaya Kepemimpinan Otokratis, gaya kepemimpinan otokratis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki kendali penuh dalam menentukan kebijakan dan prosedur, menetapkan tujuan dan sasaran, serta mengawasi seluruh kegiatan organisasi tanpa adanya keikutsertaan bawahan.
- b) Gaya Kepemimpinan Militeristik, gaya kepemimpinan militeristik merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin menggerakkan bawahannya melalui perintah-perintah yang wajib untuk ditaati oleh bawahannya, serta menuntut tingkat kedisiplinan yang tinggi dari para bawahannya.
- c) Gaya Kepemimpinan Paternalistik, gaya kepemimpinan paternalistik merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu mengayomi bawahannya karena menganggap bahwa bawahannya tidak mampu untuk melakukan pengambilan keputusan.
- d) Gaya Kepemimpinan Karismatis, gaya kepemimpinan karismatis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki daya tarik yang tinggi, sehingga mampu untuk mempengaruhi bawahannya secara positif untuk mencapai tujuan organisasi.
- e) Gaya Kepemimpinan Demokratis, gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan para bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menempuh langkah- langkah seperti, pengumpulan data melalui wawancara dan melakukan pengamatan, menganalisis data, dan membuat penarikan kesimpulan yang merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan. Data yang telah disusun dibandingkan satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan variabel mandiri secara lengkap tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu kejadian atau mengklarifikasi fenomena yang terjadi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang di dapat langsung dari sumbernya melalui teknik wawancara. Menurut (Sugiyono, 2019), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga bisa diartikan sebagai data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Adapun populasi penelitian pada penelitian ini terdiri dari aparatur kelurahan serta warga masyarakat kelurahan Sidorejo, Populasi ini bertujuan untuk mencakup semua pihak yang relevan dan memiliki hubungan langsung dengan pemerintahan dan gaya kepemimpinan di Kelurahan Sidorejo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Gaya kepemimpinan transformasional lurah pada Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sekretaris Kelurahan Sidorejo dinyatakan bahwa :

*“Gaya kepemimpinan lurah yang memimpin dengan baik dan santai, sehingga aparat tidak merasa terlalu tegang dalam menjalankan tugas. Inovasi yang diberikan oleh kepala kelurahan sangat bermanfaat untuk mendorong kreativitas aparat, selama ide- ide tersebut tetap sejalan dengan aturan yang ada. Kepercayaan diri aparat merupakan hal yang positif, terutama jika kepala kelurahan memberikan dukungan penuh untuk hal tersebut. Kepala kelurahan juga secara konsisten memberikan teladan perilaku yang baik guna meningkatkan semangat kerja aparat.”*

Berdasarkan pernyataan informan di atas bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang di tunjukkan oleh lurah pada Kelurahan Sidorejo membuat aparat kelurahan nyaman bekerja tidak tegang bahkan mereka merasa bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan di kelurahan. Hal ini merupakan sebuah sikap yang dapat mendorong kepada aparatnya agar dalam melaksanakan tugasnya aparat dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Selanjutnya penulis mewawancarai informan lainnya mengatakan bahwa gaya kepemimpinan dari lurah pada Kelurahan Sidorejo adalah sebagai berikut :

*“Menurut saya, kepala kelurahan termasuk pemimpin yang baik dan mampu mengayomi baik aparat maupun masyarakat. Beliau menjalankan pendampingan, komunikasi yang efektif, serta menciptakan kolaborasi kerja yang optimal. Kedisiplinan dan komunikasi yang dibangun oleh kepala kelurahan sudah terjalin dengan baik. Beliau juga menerapkan pendekatan yang memberikan kepercayaan kepada aparat dalam mengerjakan hal-hal baru tanpa mengucilkan mereka. Jika terjadi kesalahan, kepala kelurahan tetap tegas dalam menegakkan disiplin kerja kepada aparat.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional ini terkadang disebut sebagai kepemimpinan yang

berpusat pada pemimpin atau bergaya direktif. Gaya ini ditandai dengan banyaknya instruksi yang berasal dari lurah, serta minimnya partisipasi aparat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan sekretaris Kelurahan Sidorejo, tentang gaya kepemimpinan Lurah Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman bahwa; *"Dari sudut pandang gaya kepemimpinan, lurah pada Kelurahan Sidorejo adalah sosok pemimpin yang baik. Kami, sebagai aparat, tidak pernah merasa tegang saat menjalankan tugas, karena beliau selalu memberikan masukan inovatif untuk meningkatkan kreativitas kami. Beliau sering kali menyampaikan ide-ide baru, asalkan tetap sesuai dengan aturan yang berlaku. Lurah juga senantiasa memberikan dukungan serta meningkatkan rasa percaya diri kami. Namun, aparat sebaiknya lebih memahami tugas dan fungsi politik masing-masing sesuai bidangnya. Jika lurah juga memberikan teladan yang baik, itu akan sangat membantu dalam meningkatkan semangat kerja aparat."*

Informan selanjutnya adalah Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan menyatakan bahwa: *"Dilihat dari sudut pandang gaya kepemimpinan transformasional, lurah adalah sosok pemimpin yang bertanggung jawab, terutama dalam mengelola pemerintahan kelurahan, pembangunan, dan urusan kemasyarakatan. Beliau berperan dalam membangun dan meningkatkan kualitas warga serta organisasi masyarakat, guna memperkuat pemerintahan kelurahan dan menjalin kerjasama antar organisasi warga dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan. Kepercayaan diri, yang merupakan perpaduan antara keyakinan dan kemampuan untuk menghargai diri sendiri, sangatlah penting. Lurah selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada aparat kelurahan, baik dalam hal pekerjaan maupun peningkatan kemampuan aparat, sehingga kinerja aparat kelurahan dapat terus ditingkatkan."*

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa informan, maka dapat diuraikan pembahasan dari permasalahan penelitian berdasarkan pernyataan-pernyataan informan. Kepemimpinan transformasional yang dimiliki oleh Lurah Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman tampak dari perilaku aparat dalam menjalankan tugas dan memberikan layanan kepada masyarakat, yang selama ini menjadi teladan bagi aparat Kelurahan Sidorejo. Gaya kepemimpinan transformasional lurah berfungsi sebagai pendorong bagi aparat dan memberikan kesan positif kepada masyarakat, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan di berbagai aspek. Hal ini tercermin dalam pelayanan aparat yang berjalan dinamis dan sesuai dengan tujuan organisasi berdasarkan undang-undang serta peraturan pemerintah yang berlaku.

Kepemimpinan Lurah Sidorejo mencerminkan karakteristik pemimpin yang inovatif, dengan menghasilkan ide-ide yang dikembangkan melalui pendekatan kepada aparat dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka sebagai pelayan publik. Perkembangan kinerja aparat semakin baik, mencerminkan peningkatan moralitas dalam menjalankan tugas pemerintahan desa. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah Sidorejo memberikan dampak positif, terutama melalui motivasi yang terus-menerus diberikan kepada aparat agar menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Gaya ini juga mendorong pengembangan kemampuan aparat serta menumbuhkan pengakuan terhadap perilaku baik yang ditunjukkan oleh lurah. Seorang pemimpin dapat dikategorikan memiliki gaya kepemimpinan transformasional jika memiliki ciri khas yang menonjol dibandingkan pemimpin lainnya, serta memainkan peran sentral dan strategis dalam mencapai tujuan organisasi.

Gaya kepemimpinan transformasional Lurah Sidorejo terlihat dari cara beliau memperlakukan aparatnya, dengan membujuk dan memberikan dukungan demi mencapai kepentingan organisasi. Lurah juga menstimulasi aparat dengan menjaga keharmonisan lingkungan kerja, menghargai perbedaan antar aparat, sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif di kantor Kelurahan Sidorejo. Perilaku yang dikagumi oleh aparat adalah sikap lurah yang menjaga kepercayaan dan saling menghormati di antara mereka.

Lurah Sidorejo adalah seorang pemimpin yang menginspirasi, hal ini tercermin melalui penghargaan yang diberikan kepada aparat kelurahan, sehingga mereka konsisten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan publik. Ide-ide yang dihasilkan oleh lurah untuk memotivasi aparatnya dilakukan dengan pendekatan baru dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan di Kelurahan Sidorejo. Sikap lurah yang rendah hati, serta kemampuannya untuk menerima dan mendengarkan pemikiran serta saran dari bawahan, terutama dalam peningkatan dan pengembangan karier aparat desa, menjadi contoh kepemimpinan yang berharga.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, tercermin dari perilakunya dalam memimpin pemerintahan sehari-hari di Kantor Kelurahan Sidorejo. Gaya kepemimpinan ini mendorong aparat desa untuk menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pelayan publik dengan lebih baik. Kondisi positif ini diciptakan melalui kerja sama antara lurah dan seluruh aparat kelurahan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, baik berdasarkan undang-undang maupun peraturan pemerintah yang menjadi pedoman dalam menjalankan pemerintahan di Kelurahan Sidorejo. Gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki oleh Lurah Sidorejo perlu terus dipertahankan, dan jika memungkinkan, ditingkatkan demi tercapainya visi dan misi pelayanan terbaik bagi masyarakat. Hubungan kerja yang terjalin antara aparat dan lurah mencerminkan kepemimpinan yang kreatif serta mampu memotivasi aparat untuk menjadi lebih baik dalam menjalankan tugasnya.

### **Implikasi**

Hasil penelitian dapat digunakan oleh pemimpin Kelurahan Sidorejo untuk mengevaluasi gaya kepemimpinan mereka, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan, manajemen sumber daya, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, membantu pemimpin untuk lebih adaptif dalam menghadapi tantangan. Analisis gaya kepemimpinan dapat membuka peluang untuk menciptakan pendekatan yang lebih inklusif, sehingga masyarakat lebih aktif dalam memberikan masukan dan terlibat dalam proses pembangunan di Kelurahan Sidorejo.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu sehingga kemungkinan ada dinamika gaya kepemimpinan yang tidak terobservasi sepenuhnya, terutama jika terjadi perubahan kebijakan atau situasi di Kelurahan Sidorejo. Data yang dikumpulkan terutama berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen administratif tertentu. Hal ini dapat menyebabkan keterbatasan perspektif, terutama jika ada pihak yang tidak dapat diwawancarai atau dokumen yang tidak lengkap.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang lebih luas, seperti pengaruh budaya organisasi, keterlibatan masyarakat, atau dinamika kelompok dalam menilai gaya kepemimpinan secara lebih komprehensif. Untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), sehingga data yang diperoleh dapat divalidasi secara lebih akurat. Serta disarankan untuk memperluas area penelitian ke beberapa kelurahan lain di Kecamatan Godean atau bahkan kabupaten lain untuk mengetahui apakah ada pola atau perbedaan dalam gaya kepemimpinan di wilayah yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, Z., Rahman, R., & Santosa, R. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Birokrasi. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, November, 18–33. <https://doi.org/10.47030/aq.v13i1.145>
- Apriyanto. (2020). *Pengantar Manajemen*. CV. Jakad Media Publishing.
- Arnoldus Umbu Pati, Adi Soesiantoro, Y. H. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Kantor Kelurahan Manyar Sabrangan, Kota Surabaya)*. 3(3), 1–23.
- Hasibuan, H. M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Karya Pamungkas, T., & Arif Purnomo Aji, F. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jember. *Jurnal Paradigma Madani*, 9(2), 119–130. <https://doi.org/10.56013/jpm.v9i2.1767>
- Katarina, N. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perilaku Organisasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Kiranie, D., Prihadi, D., & Suryaman, W. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Di Kelurahan Cigugur Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(2), 899–906. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.4497>
- Mazdayana, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Sengkong Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(4), 1–14. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/03/Jurnal\\_Astri\\_Mazdayana\\_03-15-21-09-16-49.pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/03/Jurnal_Astri_Mazdayana_03-15-21-09-16-49.pdf)
- Sadapu, R., Umuri, H., & Saleh, G. S. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.59713/jipik.v2i1.310>
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (28th ed.).
- Suwarno., R. T. B. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 2223–2229. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5058>